

PENGARUH UMUR, PRODUKTIVITAS KERJA, KONTRIBUSI WANITA PENYADAP KARET, DAN CURAHAN TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA DESA SUNGAI SEBESI TANJUNGBATU KUNDUR KABUPATEN KARIMUN

Zyawahidah, Akhirman, Roni Kurniawan

Zyawahidah97@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to determine the role of the Effects of age, Work Productivity, the Contribution of Rubber-Wiretaps Women, and the Suppression of Labor to the Family Income Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kundur Kabupaten Karimun. This study uses a quantitative approach. The population in this study were rubber wire farmer Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kundur. The sampling technique in this study is simple random sampling. The sample in this study amounted to 81 people. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The collected data was tested and analyzed using the SPSS 26 program. The questionnaire was tested for validity and reliability. The results of the multiple linear regression test are $Y = -2,443 + 0,629 \text{ Age} + 0,803 \text{ Work Productivity} + 0,182 \text{ Contribution of Rubber-Wiretaps Women} + 0,397 \text{ Suppression of Labor to the Family Income}$. The results of the partial test prove that the Work Productivity and Suppression of Labor variables affect on family income, while the age and Contribution of Rubber-Wiretaps Women variable has no effect on family income. Furthermore, a simultaneous test score of 25.805 proves that Of Age, Work Productivity, the Contribution of Rubber-Wiretaps Women, and the Suppression of Labor simultaneously influence the Family Income Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kundur Kabupaten Karimun.

Keywords: Age, Work Productivity, Contribution of Rubber-Wiretaps Women, Suppression of Labor and Family Income

I. Pendahuluan

Lebih dari 70 persen penduduk Indonesia tinggal di daerah pedesaan dengan sumber pendapatan di sektor pertanian. Jumlah penduduk yang bekerja di sektor pertanian diperkirakan masih mencapai 50 persen lebih yang pada umumnya taraf hidup mereka masih rendah. Perkebunan mempunyai kedudukan yang penting dalam pengembangan pertanian baik pada tingkat nasional maupun regional. Hal ini dilihat dari semakin luasnya lahan perkebunan dan meningkatnya produksi rata-rata pertahun, dengan komoditas utama kelapa sawit, kelapa, karet, kakao, tebu dan tanaman lainnya. Desa Sungai Sebesi merupakan Desa yang terletak di Tanjungbatu Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau. Jumlah penduduknya sekitar 3.213 jiwa. Hampir sekitar 50% penduduknya bekerja sebagai petani penyadap karet. Bukan hanya suami saja yang bekerja sebagai penyadap karet tetapi istri juga ikut serta dalam bekerja. Pada tahun 2018-2019 petani penyadap karet mengalami penurunan dikarenakan ada beberapa faktor diantaranya terjadinya kebakaran dilahan perkebunan karet. Tidak semua petani karet bekerja di perkebunan karetnya masing-masing tetapi ada juga yang bekerja dikebun karet milik orang lain dan hasil yang didapat dari penyadapan tersebut dilakukan bagi hasil dengan pemilik kebun. Untuk meningkatkan produktivitasnya mereka bisa mengelola penanaman pohon karet kembali di kebun yang terbakar tetapi penanaman biji karet membutuhkan waktu yang cukup lama untuk tumbuh, jadi supaya produktivitasnya tidak menurun

maka mereka harus mencari pohon karet yang baru untuk disadap dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Faktor lainnya adalah kondisi cuaca, jika terjadi hujan penyadap karet tidak bisa melakukan penyadapan selanjutnya faktornya lagi penurunan harga jual karet kepada pengepul yang mengumpulkan karet.

Harga jual yang diterima oleh seorang penyadap karet tersebut tergolong rendah dililat dari kondisi lateks itu sendiri yang memiliki banyak kandungan airnya sehingga akan berdampak terhadap pendapatan yang diterima penyadap karet tersebut. Mayoritas yang bekerja sebagai penyadap karet adalah kebanyakan wanita yang sudah berumah tangga sehingga mereka harus bisa membagi waktu antara mengurus rumah tangga dan pekerjaannya sebagai seorang pekerja penyadap karet. Kekuatan fisik seseorang untuk melakukan aktifitas sangat erat kaitannya dengan umur karna bila umur seseorang telah melewati masa produktifitas, maka semakin menurun kekuatan fisiknya sehingga produktivitasnya pun menurun dan pendapatannya juga ikut menurun. kebanyakan yang bekerja sebagai penyadap karet di Desa tersebut adalah usia yang sudah sangat rentah tetapi mereka harus tetap bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Curahan waktu kerja apakah hasil atau upah yang didapat sesuai dengan waktu yang dilakukan oleh seorang penyadap karet untuk pendapatan keluarga

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. "Pengaruh umur, Produktivitas, Kontribusi Buru Wanita Penyadap Karet, dan Curahan Tenaga Kerja terhadap Pendapan Keluarga".

Rumusan Masalah

1. Apakah umur berpengaruh terhadap pendapatan keluarga ?
2. Apakah produktivitas berpengaruh terhadap pendapatan keluarga ?
3. Apakah kontribusi buru wanita penyadap karet berpengaruh terhadap pendapatan keluarga ?
4. Apakah curahan tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan keluarga ?
5. Apakah umur, produktivitas, kontribusi buru wanita penyadap karet, curahan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga ?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari umur terhadap pendapatan keluarga.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari produktivitas terhadap pendapatan keluarga.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari kontribusi buru wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari curahan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh positif dari umur, produktivitas, kontribusi buru wanita penyadap karet, curahan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga.

II. Metode Penelitian

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah petani penyadap karet Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kundur Kabupaten Karimun dan berdasarkan data yang diperoleh dari Kepala Desa Sungai Sebesi jumlah penyadap karet yaitu berjumlah 417 orang.

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2015:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Adapun penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut (Siregar, 2013:34):

Keterangan:

n = Ukuran sampel/ jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Toleransi eror 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{417}{1 + 417(0,1)^2} = 81 \text{ responden}$$

C. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:119) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok dari *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Sugiyono, (2017) sumber primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini terdapat data primer yang diperoleh melalui angket atau kuesioner pada petani penyadap karet Pulau Kundur Kabupaten karimun.

2. Data Sekunder

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2017: 225) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini data skunder yang digunakan untuk menunjang penelitian yaitu berupa buku, jurnal dan data yang diperoleh dari Kantor Desa Sungai Sebesi Tanjung Batu Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau seperti data jumlah penduduk, data jumlah penduduk yang berprofesi sebagai petani penyadap karet.

D. Metode Analisis

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda untuk menjawab pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial, dan dominan variabel umur, produktivitas, kontribusi buru wanita penyadap karet dan curahan tenaga kerja terhadap pendapatan keluarga.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti butir pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghazali (2016:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur

hal yang sama. Jika jawabannya acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Uji reabilitas ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria uji sebagai berikut:
Jika Cronbach's Alpha > 0,70, maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel
Jika Cronbach's Alpha < 0,70, maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendapatkan hasil yang pasti, dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Asymp.Sig. > 0,05 maka data mengikuti distribusi normal

Jika Asymp.Sig. < 0,05 maka data mengikuti distribusi tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Ganda

Menurut Ananda & Fadhli (2018:265) regresi ganda digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dan dapat pula digunakan untuk memprediksi harga variabel dependen jika harga-harga variabel independen diketahui. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

Y = Pendapatan Keluarga

a = Konstanta

e = Nilai eror (tingkat kesalahan)

X1 = Umur

X2 = Produktivitas Kerja

X3 = Kontribusi Wanita Penyadap Karet

X4 = Curahan Tenaga Kerja

b1 = Koefisien Umur

b2 = Koefisien Produktivitas Kerja

b3 = Koefisien Kontribusi Wanita Penyadap Karet

b4 = Koefisien Curahan Tenaga Kerja

Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t. Ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan kedua jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ada dua acuan untuk melakukan uji F, yaitu jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas hasil output anova < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R² dan *adjust-R²* sebagai parameter. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R² atau *adjust-R²*, maka model regresi yang digunakan semakin baik menjelaskan keberadaan yang sebenarnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,1841 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria uji *Cronbach's Alpha* > 0,1876 dikatakan reliabel. *Cronbach's Alpha* variabel Pendapatan Keluarga sebesar 0,833, variabel Umur sebesar 0,439, variabel Produktivitas Kerja sebesar 0,394, Kontribusi Wanita Penyardap Karet 0,547 dan Curahan Tenaga Kerja 0,842.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai *Asymp.Sig.*, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data mengikuti distribusi normal

Jika *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data mengikuti distribusi tidak normal

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33065877
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.055
	Negative	-.071
Test Statistic		.071

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 2, dapat dilihat nilai Asymp.Sig sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2.Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Umur (X1)	.616	1.622
	Produktivitas Kerja (X2)	.597	1.674
	Kontribusi Wanita Penypadap Karet (X3)	.707	1.415
	Curahan Tenaga Kerja (X4)	.666	1.503
a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)			

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 3, dapat dilihat nilai tolerance semua variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF semua variabel independen $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3.Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.846	2.515		.734	.465
	Umur (X1)	-.227	.240	-.137	-.945	.348
	Produktivitas Kerja (X2)	.094	.110	.126	.855	.395
	Kontribusi Wanita Penypadap Karet (X3)	.001	.128	.001	.006	.995

	Curahan Tenaga Kerja (X4)	.005	.072	.010	.074	.941
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 4, dapat dilihat semua variabel independen memiliki nilai Sig.> 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Ganda

$$Y = -2.443 + 0,629X_1 + 0,803X_2 + 0,182X_3 + 0,397X_4$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Pendapatan Keluarga akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu -2.443.
2. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Pendapatan Keluarga akan berubah sebesar 0,629 setiap satu satuan Umur.
3. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Pendapatan Keluarga akan berubah sebesar 0,803 setiap satu satuan Produktivitas Kerja.
4. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Pendapatan Keluarga akan berubah sebesar 0,182 setiap satu satuan Kontribusi Wanita Penyadap Karet.
5. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Pendapatan Keluarga akan berubah sebesar 0,397 setiap satu satuan Curahan Tenaga Kerja.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji Statistik t

Menurut Ghazali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 5
Hasil Uji t/Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.443	4.084		-.598	.552
	Umur (X1)	.629	.390	.154	1.614	.111
	Produktivitas Kerja (X2)	.803	.179	.434	4.494	.000
	Kontribusi Wanita Penyadap Karet (X3)	.182	.207	.078	.878	.383
	Curahan Tenaga Kerja (X4)	.397	.117	.311	3.397	.001

a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 5, dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

1. Variabel Umur

Hipotesis 1:

H_0 : Diduga Umur secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

H_1 : Diduga Umur secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25, diperoleh nilai sig. yaitu $0,111 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,614 > t_{tabel} 166488$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, pberarti Umur (X1)

berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga (Y).

2. Variabel Produktivitas Kerja

Hipotesis 2:

H₀: Diduga Produktivitas Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

H₂: Diduga Produktivitas Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,494 > t_{tabel} 166488$ maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, berarti Produktivitas Kerja (X₂) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga (Y).

3. Variabel Kontribusi Wanita Penyadap Karet

Hipotesis 3:

H₀: Diduga Kontribusi Wanita Penyadap Karet secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

H₃: Diduga Kontribusi Wanita Penyadap Karet secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25, diperoleh nilai sig. yaitu $0,383 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,878 > t_{tabel} 166488$ maka H₀ diterima dan H₃ ditolak, berarti Kontribusi Wanita Penyadap Karet (X₃) tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga (Y).

4. Variabel Curahan Tenaga Kerja

Hipotesis 4:

H₀: Diduga Curahan Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga.

H₄: Diduga Curahan Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.25, diperoleh nilai sig. yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,397 > t_{tabel} 166488$ maka H₀ ditolak dan H₄ diterima, berarti Curahan Tenaga Kerja (X₄) berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga (Y).

Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji simultan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak, berarti variabel X₁, X₂, X₃, X₄ secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima, berarti variabel X₁, X₂, X₃, X₄ secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6
Hasil Uji F/Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1205.302	4	301.326	25.805	.000 ^b
	Residual	887.463	76	11.677		
	Total	2092.765	80			
a. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)						
b. Predictors: (Constant), Curahan Tenaga Kerja (X ₄), Umur (X ₁), Kontribusi Wanita Penyadap Karet (X ₃), Produktivitas Kerja (X ₂)						

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Hipotesis 5:

H₀: Diduga Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet dan Curahan Tenaga Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

H₁: Diduga Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet dan Curahan Tenaga Kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.21, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,805 > F_{tabel} 2,49$ maka H₀ diterima dan H₅ diterima, berarti Umur (X1), Produktivitas Kerja (X2), Kontribusi Wanita Penyadap Karet (X3), dan Curahan Tenaga Kerja (X4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghazali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R² dan *adjust-R*² sebagai parameter.

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.759 ^a	.576	.554	3.417
a. Predictors: (Constant), Curahan Tenaga Kerja (X4), Umur (X1), Kontribusi Wanita Penyadap Karet (X3), Produktivitas Kerja (X2)				
b. Dependent Variable: Pendapatan Keluarga (Y)				

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7, dapat dilihat R yang merupakan koefisien korelasi antara variabel Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet dan Curahan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Keluarga adalah sebesar 0,759. Berarti hubungan antara variabel Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet dan Curahan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Keluarga (signifikan) sebesar 75%. Nilai *Adjusted R*² sebesar 0,554 atau 55%, sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pembahasan Hipotesis

1. Pengaruh Umur Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,111 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,614 > t_{tabel} 166488$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak, berarti umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi umur seseorang maka seorang petani tidak mampu memperoleh pendapatan yang lebih banyak dan belum tentu memenuhi kebutuhan keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Wahyu Apriliyawati (2017). Yang membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan umur terhadap pendapatan keluarga. Penelitian tersebut berjudul "Pengaruh usia, produktivitas, tingkat pendidikan dan motivasi pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga (studi kasus pengajian eceng gondok di Desa Pleret, Kecamatan Panjatan, Kabupaten Kulon Progo, DIY)".

2. Pengaruh Produktivitas Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 4,494 > t_{tabel} 166488$ maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, berarti produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Hal ini menunjukkan semakin tinggi produktivitas kerja maka

kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan sebagai petani secara teknis akan menghasilkan lateks dengan kualitas yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ali Imran (2014). Yang membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan produktivitas kerja terhadap pendapatan keluarga. Penelitian tersebut berjudul “Analisis pengaruh produktivitas kelapa sawit terhadap pendapatan masyarakat di Kecamatan Pante Cereumien”.

3. Pengaruh Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,383 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,878 < t_{tabel} 166488$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, berarti produktivitas kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dari wanita penyadap karet tidak seharusnya mereka bekerja sebagai petani tetapi kontribusi yang diberikan oleh wanita hanya di rumah saja untuk mengurus rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Eko Rian Prayoga, Rina Febrinova A, SE.MMA, Eksa Rusdiyana, M.Se (2015). Penelitian tersebut berjudul “Kontribusi wanita tani penyadap karet terhadap peningkatan pendapatan keluarga di Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu”.

4. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,397 > t_{tabel} 166488$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, berarti produktivitas kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Hal ini menunjukkan bahwa curahan waktu yang diberikan oleh petani karet menunjukkan kemampuan seseorang menyelesaikan suatu pekerjaan sehingga waktu yang diluangkan dalam berusaha tani karet dipergunakan untuk mendapatkan upah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Dika dwi Mahardi (2017). Penelitian tersebut berjudul “Analisis curahan waktu tenaga kerja dan kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga di PTPN XII Kebun Kalisanen Kabupaten Jember”.

5. Pengaruh Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet, dan Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 25,805 > F_{tabel} 2,49$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, berarti Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet, dan Curahan Tenaga Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling domain terhadap pendapatan keluarga adalah produktivitas kerja (X_2) dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,494 dan probabilitas sebesar sig. 0,000. Produktivitas kerja menjadi variabel paling domain mempengaruhi pendapatan keluarga dikarenakan produktivitas kerja selalu memberi pengaruh signifikan bagi siapa saja dan berusaha untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas kehidupan dan penghidupan dalam pendapatan keluarga.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan judul Pengaruh Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet, dan Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Keluarga Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Umur tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 1,614 < t_{tabel} 166488$ atau signifikansi $0,111 > 0,05$.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Produktivitas Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,494 > t_{tabel} 166488$ atau signifikansi $0,000 > 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Kontribusi Wanita Penyadap Karet tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,595 < t_{tabel} 166488$ atau signifikansi $0,383 > 0,05$.
4. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa Curahan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,397 > t_{tabel} 166488$ atau signifikansi $0,001 > 0,05$.
5. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa Umur, Produktivitas Kerja, Kontribusi Wanita Penyadap Karet, dan Curahan Tenaga Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Sungai Sebesi Tanjungbatu Kunder Kabupaten Karimun. Dibuktikan dengan nilai atau $F_{hitung} 25,805 > F_{tabel} 2,49$ signifikansi $0,000 > 0,05$.

IV. Daftar Pustaka

- Wulandari, Deti, 2015. (2015). Sumbangan Pendapatan Ibu..., Deti Wulandari, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UMP, 2015. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*.
- Septiawan, R. (2011). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Ibu Bekerja Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Pamulang. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*.
- sovia Anggraini setiono, Achadyah prabawati, 2018. (2018). Pengaruh Pendapatan Suami, Tingkat Pendidikan, Umur Dan Kesempatan Kerja Terhadap Jumlah Jam Kerja Buru Wanita Pada Gudang Tembakau “Gmit” Jember. *Program Studi Administrasi Bisnis, 17(2)*, 1–15.
- Romas yossia Tambunsaribu, 2013. (2013). Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Riil, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di 35 Kabupaten/Kota Jawa Tengah. *Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang*.
- Nasron, T. B. A. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja (Studi Pada Karyawan Bagian Produksi PT Mazuvo Indo) The Factors That Influence Productivity of Work at Production Departement (A study at PT Mazuvo Indo). *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala*, 0–22.
- Irma Puspita Ayu Harap, Rosnita, Roza Yulida, 2015. (2015). Curahan Waktu Tani Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Muara Lembu Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi(Studi Kasus Buruh Tani Perkebunan Karet). *Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau*, 2(1).
- Dika Dwi Mahardi, 2017. (2017). Analisis Curahan Waktu Tenaga Kerja dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di PTPN XII Kebin Kalisanen Kabupaten Jember.
- Dian Diniati, B. A. (2017). Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. *Jurnal Balai Penelitian Dan Pengembangan Teknologi Agroforestry*, 5(3), 274–285.
- Ahmad, J. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Dalam Usaha Ternak

Sapi Potong di Desa barabatu Kecamatan Lababbang Kbupaten Pangkep. *Skripsi*.

Prof. Dr. H. Imam Ghozali, M.Com, A. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*.

Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*.